



Website:

ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak

***Correspondence:**

irmanfirmansyah@unsil.ac.id

DOI: [10.22219/jrak.v12i3.22743](https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.22743)

Citation:

Firmansyah, I., & Rahmani, D, A (2022). Perkembangan Penelitian Akuntansi Zakat: Pendekatan Bibliometrik. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 494-510.

Article Process

Submitted:

September 26, 2022

Reviewed:

October 7, 2022

Revised:

December 25, 2022

Accepted:

December 25, 2022

Published:

December 25, 2022

Office:

Department of Accounting
University of
Muhammadiyah Malang
GKB 2 Floor 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, East Java,
Indonesia

P-ISSN: 2615-2223

E-ISSN: 2088-0685

Article Type: Research Paper

PERKEMBANGAN PENELITIAN AKUNTANSI ZAKAT: PENDEKATAN BIBLIOMETRIK

Irman Firmansyah^{1*}, Dede Arif Rahmani²

Affiliation:

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi,
Tasikmalaya, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to map zakat accounting research on the dimensions.ai database. A bibliometric approach is used to answer this goal so that it can describe the development of science through mapping research publications. Research data was collected from 1994 to 2022 with the keyword 'zakat accounting'. For this purpose, the author uses the R-Studio device. The results found that the collection of articles consisted of 210 documents. It was found that the most relevant journal was *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. While the journals that have the greatest impact are the *International Journal of Islamic Middle Eastern Finance and Management* and the *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. Meanwhile, the most relevant and productive writers are Kudhori and Nurhayati. While the writer who has the biggest impact is Zaid. The latest topics in zakat accounting articles are shodaqoh, accountability, research, quality, and development. Meanwhile, 'sodaqoh' and 'research' are topics that will still emerge in 2022 and are predicted to continue to be used for the following years. Through this bibliometric approach, issues regarding zakat accounting become easier to find out, more cost efficient, and make it easy for researchers to determine topics that are widely used.

KEYWORDS: Bibliometric; R-Studio; Zakat Accounting.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan penelitian akuntansi zakat pada database dimensions.ai. Pendekatan bibliometrik digunakan untuk menjawab tujuan tersebut sehingga dapat menggambarkan perkembangan ilmu pengetahuan melalui pemetaan publikasi penelitian. Data

penelitian dikumpulkan dari tahun 1994 hingga 2022 dengan kata kunci 'akuntansi zakat'. Untuk itu, penulis menggunakan perangkat R-Studio. Hasil penelitian menemukan bahwa kumpulan artikel terdiri dari 210 dokumen. Ditemukan bahwa jurnal yang paling relevan adalah Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Sedangkan jurnal yang memiliki dampak paling besar adalah International Journal of Islamic Middle Eastern Finance and Management dan Journal of Islamic Accounting and Business Research. Sedangkan penulis yang paling relevan dan produktif adalah Kudhori dan Nurhayati. Sedangkan penulis yang paling berpengaruh adalah Zaid. Topik terbaru dalam artikel akuntansi zakat adalah shodaqoh, akuntabilitas, penelitian, kualitas, dan pengembangan. Sedangkan 'sodaqoh' dan 'penelitian' merupakan topik yang masih akan muncul di tahun 2022 dan diprediksi akan terus digunakan pada tahun-tahun berikutnya. Melalui pendekatan bibliometrik ini, permasalahan mengenai akuntansi zakat menjadi lebih mudah untuk diketahui, lebih hemat biaya, dan memudahkan peneliti untuk menentukan topik yang banyak digunakan.

KATA KUNCI: Akuntansi Zakat; Bibliometrik; R-Studio.

PENDAHULUAN

Kesadaran dari individu mengenai wajib zakat, pelaksanaan zakat, dan penerapannya di mayoritas negara muslim menjadi isu yang menarik untuk diteliti lebih dalam ([Azizah, 2019](#)). Sebagai bagian dari pendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, tentunya zakat menjadi begitu potensial untuk menjadi salah satu solusi atas permasalahan ekonomi dan sosial yang dihadapi suatu negara. Sebagai salah satu bagian dari rukun islam, zakat dipandang sebagai bagian penting bagi kehidupan manusia, sehingga menjadi bagian dari bentuk ibadah.

Zakat dapat diartikan sebagai pertumbuhan, perkembangan, berkah, dan keteraturan. Sedangkan pengertian zakat menurut istilah adalah bagian dari harta dengan ketentuan-ketentuan tertentu yang Allah SWT wajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak, dengan syarat-syarat yang telah Allah SWT tentukan ([Nawawi, 2013](#)).

Sementara menurut [El-Madani \(2013\)](#), hikmah dan manfaat dibalik kewajiban zakat yaitu: 1) Zakat dapat membentuk sifat dermawan bagi para pelakunya, sekaligus dapat menghilangkan sifat kikir, 2) Zakat dapat meningkatkan rasa cinta, kasih sayang dan persaudaraan. 3) Zakat menjadi salah satu upaya untuk mengatasi kemiskinan. 4) Zakat dapat mengurangi pengangguran dan sumber penyebabnya, hal ini dikarenakan dari aktivitas zakat dapat digunakan untuk menciptakan lapangan kerja baru.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menyatakan bahwa zakat adalah kewajiban untuk mengeluarkan sebagian dari harta milik seorang muslim atau badan usaha dan untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.

Sementara PSAK 109 tentang Penyelesaian Zakat, Infaq dan Sedekah mendefinisikan Zakat sebagai aset yang dikeluarkan oleh seorang yang wajib membayar zakat (Muzakki) berdasarkan ketentuan Syariah dan kemudian diteruskan kepada orang yang berhak menerimanya (Mustahik).

Dalam hal ini zakat merupakan ibadah ‘financial’ karena membutuhkan perhitungan tertentu sesuai dengan aturan yang berlaku menurut agama Islam. Pada akhirnya hasil perhitungan zakat menjadi suatu kewajiban yang harus segera ditunaikan. Akuntansi zakat adalah bentuk perhitungan yang digunakan dalam menyelesaikan kewajiban membayar zakat. Zakat tidak hanya penting untuk memenuhi kewajiban, namun lebih jauh lagi untuk kebutuhan kesejahteraan umat manusia ([Akhyar Adnan & Barizah Abu Bakar, 2009](#)). Selain itu diperlukan pula pengelolaan Lembaga zakat yang transparan untuk menunjukkan bahwa Lembaga zakat adalah Lembaga yang kredibel, sehingga masyarakat lebih percaya untuk membayar zakat melalui Lembaga tersebut. Untuk itu, Lembaga zakat harus dikelola dengan baik dan mulai beradaptasi dengan perkembangan zaman. Sebagai contoh, untuk beradaptasi dengan generasi Z maka metode pembayaran zakat dilakukan dengan online, agar keberadaannya dapat diterima sesuai dengan golongan *muzakki*. Hal tersebut telah dibuktikan oleh penelitian [Oktavendi & Mu’ammal \(2021a, 2022b\)](#). Pada akhirnya, bagaimana pun metode yang dilakukan oleh Lembaga zakat, maka harus dilaporkan dengan baik.

Pada tanggal 6 April 2010, peraturan mengenai akuntansi zakat, infak, dan sedekah telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia dalam bentuk PSAK 109. Aturan ini mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. PSAK 109 ini menjelaskan mengenai pengelolaan zakat, infaq, dan sodaqoh oleh amil dan pengelola zakat sebagai bentuk dari pengaturan untuk tujuan mengakui, mengukur, menampilkan, atau mengungkapkan kegiatan transaksi zakat, infaq, dan sodaqoh. Menurut [Nurhayati & Wasilah \(2019\)](#) PSAK 109 ini didasarkan pada fatwa MUI sebagai berikut:

1. Fatwa MUI No. 8 Tahun 2011 mengenai amil zakat
2. Fatwa MUI No. 13 Tahun 2011 mengenai hukum zakat atas harta haram
3. Fatwa MUI No. 14 Tahun 2011 mengenai penyaluran zakat dalam bentuk aset kelolaan
4. Fatwa MUI No. 15 Tahun 2011 mengenai penarikan, pemeliharaan dan penyaluran zakat.

[IAI \(2022\)](#) menjelaskan lebih mendalam mengenai PSAK 101 yang menyebutkan bahwa komponen laporan keuangan untuk pengelola ZIS terdiri atas:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan aktivitas
3. Laporan arus kas
4. Catatan atas laporan keuangan

Lebih jauh lagi, *Islamic accounting* menjadi bagian penting dalam urusan zakat. Bahkan, banyak penelitian dan diskusi yang luas mengenai hal itu terutama di kalangan para akademisi dan peneliti. Hal ini dijelaskan pada beberapa hasil penelitian sebelumnya ([Abdul Rahman, 2002a, 2007b](#); [Abu Bakar, 2007](#); [Al-Habshi, 2005](#); [Al-Moghawli, 2001](#); [Bahari & Hamat, 2004](#); [Islahi & Obaidullah, 2004](#); [Khan, 2003](#); [Mursyidi, 2003](#); [Sulaiman, 2003](#)). Meskipun mereka tidak secara rinci menjelaskan akuntansi untuk suatu Lembaga, namun beberapa negara telah membuat suatu standar yang dapat digunakan untuk Lembaga di negaranya masing-masing, seperti *Malaysian Accounting Standard Board (MASBv)*, *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)*, dan *Indonesian Institute of Accountant (IIA)*. Oleh karena

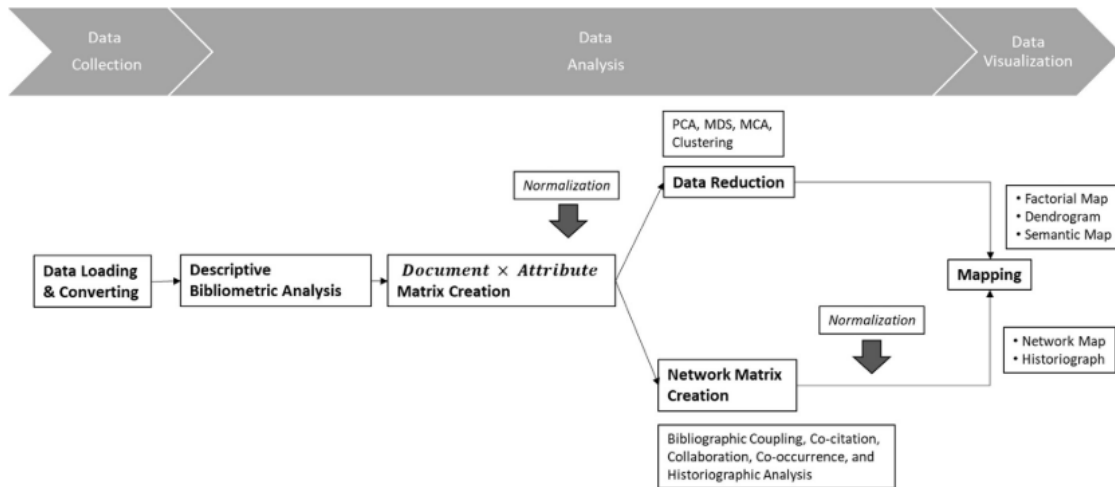
itu, para institusi zakat dan institusi bisnis dapat menghitung perhitungan zakatnya menggunakan akuntansi zakat di negaranya masing-masing sesuai dengan standar yang mereka anut dan terapkan.

Dalam perkembangan akuntansi zakat, banyak para peneliti yang tertarik untuk mengkaji masalah ini. Sehingga perkembangan akuntansi zakat sudah menampakkan perkembangan yang baik. Para peneliti di dunia khususnya di negara-negara yang penduduknya mayoritas beragama islam banyak memanfaatkan momen pentingnya pengelolaan keuangan dalam bentuk laporan keuangan suatu entitas dengan melaporkan kewajiban zakatnya.

Penelitian [Uyob \(2020\)](#) menjelaskan perkembangan jumlah riset akuntansi zakat di dunia saat ini masih belum banyak. Sehingga masih banyak kesempatan para peneliti untuk mengembangkan akuntansi zakat dari berbagai sudut pandang. Sebagai contoh, [Alim \(2015\)](#) meneliti adanya perbedaan pemahaman mengenai konsep zakat, sehingga untuk menengahinya, Alim menawarkan konsep pemanfaatan dana zakat dalam perspektif pertimbangan fiqih dan akuntansi. Sementara itu, penelitian [Setiyawati \(2020\)](#) membahas mengenai akuntabilitas pengelolaan dana zakat. Menurut penelitiannya, akuntabilitas ditujukan untuk meningkatkan penerapan akuntansi zakat dalam mendukung kualitas pelaporan keuangan syariah. [Syahara & Handayati \(2020\)](#) mengeksplorasi akuntansi keuangan pada lembaga zakat di salah satu kota di Indonesia sesuai dengan PSAK 109. Penggunaan standar akuntansi ini agar lembaga zakat dapat diaudit oleh akuntan dan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Lebih jauh lagi, [Bakar \(2018\)](#) mengkaji penerapan standar akuntansi internasional IASB pada Lembaga zakat namun masih mengacu pada standar akuntansi konvensional. Ia membandingkan dengan penerapan akuntansi zakat yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Malaysia, Standar Pelaporan Entitas Swasta (PERS) dan pedoman praktik terbaik oleh departemen audit nasional Malaysia. Menurutnya kedua pedoman tersebut lebih cocok karena lembaga zakat harus sesuai dengan hukum Islam.

Banyaknya sebaran topik penelitian akuntansi zakat seperti di atas, menunjukkan bahwa tema akuntansi zakat masih sangat bisa untuk dieksplor lebih jauh lagi. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi celah kekosongan penelitian akuntansi zakat dengan menggabungkan seluruh hasil penelitian yang telah terpublikasi tentang akuntansi zakat. Hal ini didasari karena berdasarkan pengamatan atas sebaran artikel mengenai akuntansi zakat yang sudah cukup banyak namun belum dapat dipetakan dengan baik sehingga belum diketahui kejelasan perkembangannya. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian dengan memetakan artikel mengenai akuntansi zakat melalui *database* artikel yang telah terkumpul. Sebagai contoh, *database dimensions* cukup baik dalam mengumpulkan artikel mengenai tema akuntansi zakat, namun membutuhkan bantuan *software* yang komprehensif untuk mengetahui banyak informasi tentang artikel tersebut. Biasanya metode yang digunakan untuk memetakan artikel disebut dengan analisis bibliometrik. Untuk itu, melalui pendekatan bibliometrik, penelitian ini memiliki tujuan menganalisis perkembangan akuntansi zakat berdasarkan kuantitas publikasi, perkembangan penulis yang paling relevan, perkembangan jurnal yang paling relevan, serta perkembangan topik-topik terkait akuntansi zakat pada *database dimensions*.

METODE



Sumber: [Aria & Cuccurullo \(2017\)](#)

Penelitian ini menggunakan metode *bibliometric* dengan tujuan untuk memetakan penelitian mengenai akuntansi zakat. Metode ini akan memberikan gambaran mengenai pemetaan penulis, sumber, *impact*, kata-kata yang sering muncul, topik, dan yang lainnya ([Firmansyah, 2021](#)). Biasanya, penelitian *bibliometric* memberikan konstruksi peta melalui visualisasi disertai dengan representasi dari peta tersebut. Adapun Alur kerja penelitian bibliometrik menurut [Aria & Cuccurullo \(2017\)](#) adalah sebagai berikut:

Perhatian terbesar penelitian ini terutama pada konstruksi peta tersebut dengan teknik pemetaan yang berbeda-beda. Meskipun penelitian *bibliometric* kurang mendapat perhatian, namun banyak peneliti yang mulai fokus pada representasi *bibliometric* berupa grafik ([Chen, 2003](#); [Firmansyah & Rusydiana, 2021](#)) meskipun mereka mengandalkan *software* dalam membangun representasi grafisnya.

Untuk menunjang hasil penelitian yang baik, peneliti menggunakan *software R- Studio* yang berfungsi untuk mengolah dan menyajikan pemetaan melalui visualisasi yang sederhana. Meskipun artikel yang terkumpul cukup banyak, namun *software* ini mampu menyajikan *output* yang sederhana sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisisnya. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *database dimensions.ai* dengan menggunakan kata kunci 'zakat accounting' data yang terkumpul adalah sebanyak 210 artikel yang terbit sejak 1994 sampai 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil Penelitian

Berikut data hasil penelitian yang diperoleh selama kurun waktu 29 tahun sejak 1994 sampai 2022 mengenai publikasi dengan tema *zakat accounting* berdasarkan tahun terbit, jumlah artikel, dan rata-rata kutipan per artikel.

Tahun	N	Rata-Rata Total Sitasi per Artikel
1994	1	0
1995	0	0
1996	0	0
1997	0	0
1998	0	0
1999	0	0
2000	2	17.5
2001	0	0
2002	0	0
2003	1	3
2004	1	24
2005	0	0
2006	0	0
2007	2	6.5
2008	0	0
2009	1	24
2010	0	0
2011	4	0.5
2012	0	0
2013	3	14
2014	4	3.75
2015	6	5.333333333
2016	11	2.636363636
2017	13	1.538461538
2018	17	0.470588235
2019	30	1.5
2020	49	3.020408163
2021	50	1.52
2022	25	0.04

Table 1.
Jumlah Artikel
dan Rata-Rata
Kutipan

Sumber: R-Studio (2022)

Berdasarkan Tabel 1, pada tahun 2021 ditemukan 50 dokumen publikasi artikel terbanyak pada *database* dimensions.ai sepanjang rentang waktu tahun 1994 sampai 2022. Selanjutnya rata-rata sitasi artikel terbanyak terdapat pada tahun 2004 dan 2009 dengan rata-rata sitasi sebanyak 24 kali.

Most Relevant Sources

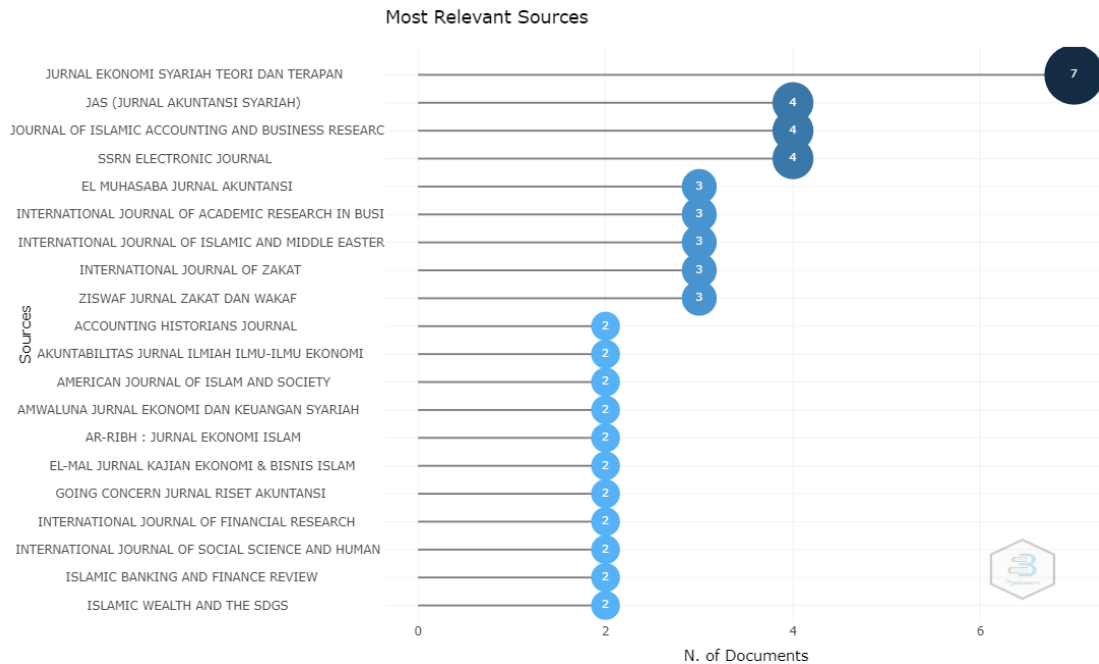


Figure 1. Most Relevant Sources

Sumber: R-Studio (2022)

Gambar 1 memperlihatkan banyaknya dokumen artikel yang diterbitkan pada masing-masing jurnal yang didasarkan pada tingkatan sumber yang paling relevan dengan tema akuntansi zakat. Terlihat nama-nama jurnal yang paling produktif yang ditampilkan pada diagram batang menurut gambar 1.

Diagram batang tersebut dapat dimaknai semakin panjang diagram menunjukkan semakin banyak kuantitas dan relevansi dengan tema penelitian. Jumlah dokumen yang dipublikasikan dari 20 jurnal teratas paling sedikit terdiri atas 2 dokumen artikel dan paling banyak 7 dokumen artikel. Pada rentang waktu 1994 sampai 2022, terdeteksi jurnal yang paling relevan dengan tema akuntansi zakat pada urutan pertama adalah *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* dengan menerbitkan 7 artikel. Kemudian *Jurnal Akuntansi Syariah (JAS)*, *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *SSRN Electronic Journal* pada urutan kedua dengan menerbitkan masing-masing 4 dokumen artikel. Selanjutnya pada urutan ketiga adalah *El Mubasaba Jurnal Akuntansi*, *International Journal of Academic Research in Business*, *International Journal of Islamic and Middle Easter*, *International Journal of Zakat*, *Ziswaf Jurnal Zakat dan Wakaf* dengan masing-masing menerbitkan 3 dokumen artikel. Sementara terdapat 11 jurnal lainnya yang masing-masing menerbitkan 2 dokumen artikel selama jangka waktu 29 tahun.

Source Growth

Menurut gambar 2, diketahui bahwa perkembangan jurnal yang menjadi sumber informasi untuk penelitian bertemakan akuntansi zakat. Dimana gambar tersebut menunjukkan perkembangan *cumulative occurrences* masing-masing jurnal antara rentang waktu tahun 1994 sampai dengan tahun 2022 yang ditunjukkan dengan kurva. Kurva di atas menampilkan peningkatan publikasi jurnal bertemakan akuntansi zakat terutama publikasi pada 9 jurnal yang terdeteksi oleh *R-studio*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* menjadi jurnal yang paling cepat dalam hal perkembangan, tercatat mulai tahun 2014 sampai dengan 2022 tingkat publikasinya mengalami peningkatan yang sangat besar. Sementara 8 jurnal lainnya mengalami perkembangan yang cukup signifikan mulai tahun 2008 sampai 2022.

Source Growth

501

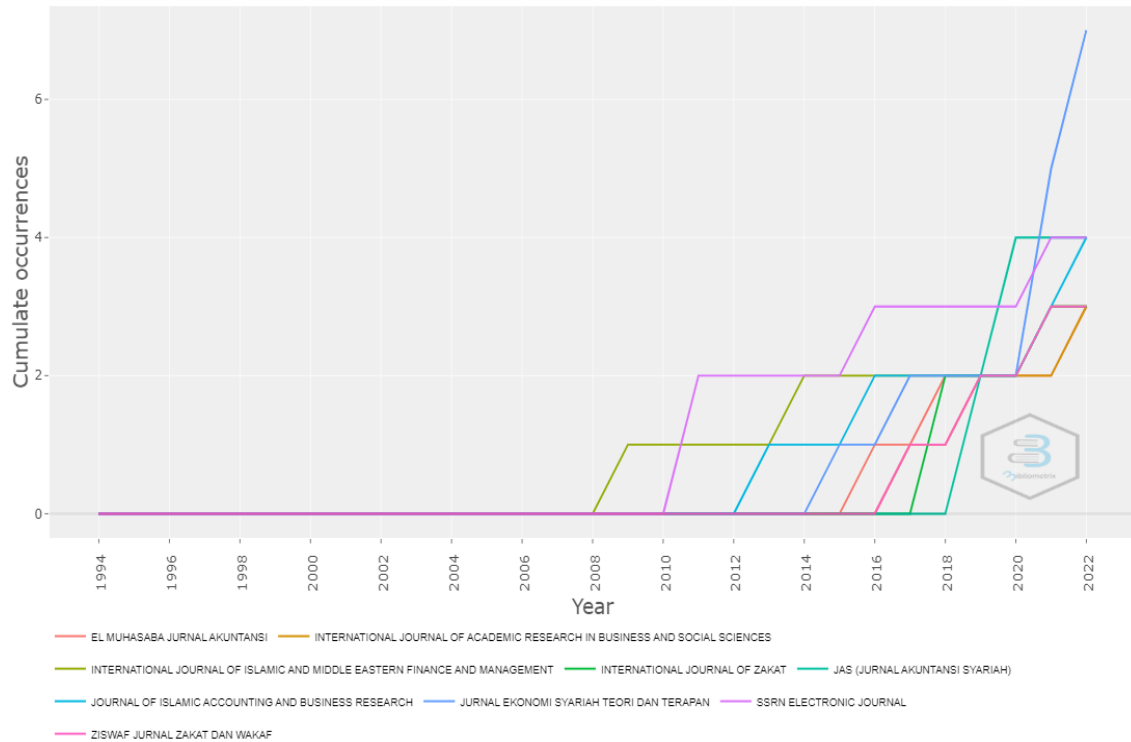


Figure 2. Source Growth

Sumber: R-Studio (2022)

Source Impact

Gambar 3 menunjukkan jurnal yang memiliki *impact* terbesar diantara jurnal yang paling produktif menerbitkan artikel mengenai *zakat accounting*. Semakin Panjang diagram maka semakin besar *impact* yang dihasilkan jurnal tersebut. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* dan *Journal of Islamic Accounting and Business Research* adalah dua jurnal yang memiliki *impact* terbesar dengan h-index 3, sedangkan di urutan kedua yaitu *Accounting Historian Journal* dan *Mimbar Jurnal Sosial dan Pembangunan* dengan skor h-index 2.

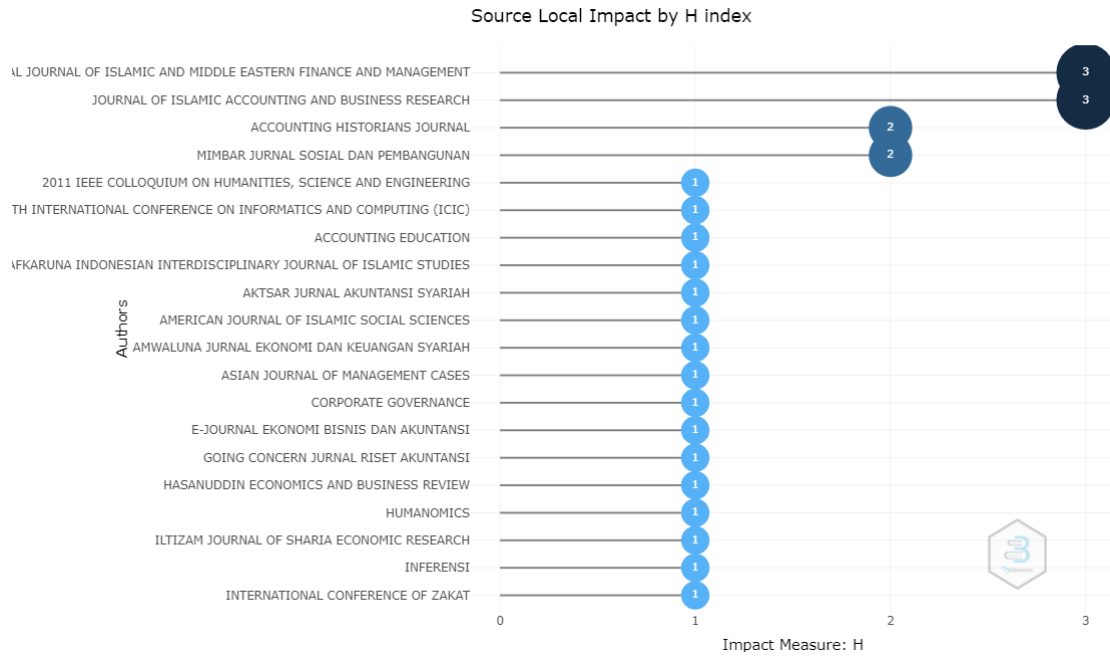


Figure 3. Source Impact

Sumber: R-Studio (2022)

Most Relevant Author

Terkait relevansi penulis, gambar 4 menyajikan 20 penulis yang terdeteksi paling relevan dan produktif dalam menghasilkan artikel *zakat accounting*. Semakin panjang diagram batang menunjukkan semakin banyak artikel yang telah dipublikasikan penulis tersebut. Dari gambar 4 terlihat bahwa Kudhori dan Nurhayati menjadi penulis dengan jumlah publikasi terbanyak yaitu 4 artikel, kemudian di urutan kedua terdapat 7 penulis dengan publikasi artikel berjumlah masing-masing 3 artikel, dan urutan ketiga terdapat 11 penulis dengan publikasi artikel berjumlah masing-masing 2 dokumen artikel.

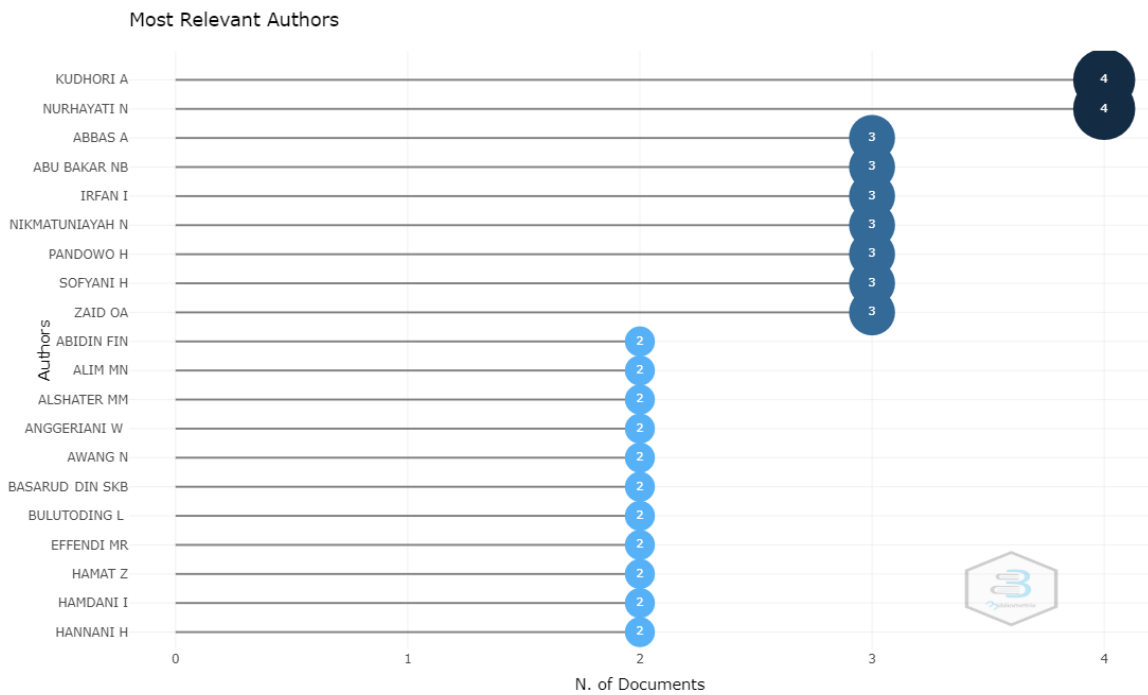


Figure 4. Most Relevant Author

Sumber: R-Studio (2022)

Top-Authors' Production over the Time

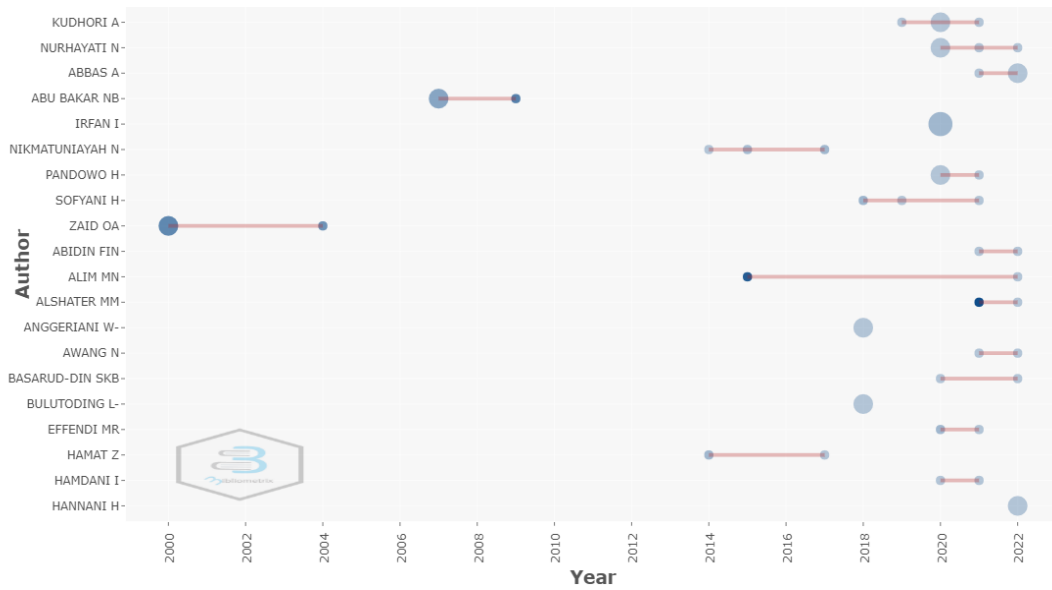


Figure 5. Top Author's Productivity

Sumber: R-Studio (2022)

Top-Author's Productivity

Pada gambar 5 menyajikan informasi mengenai produktivitas penulis yang dapat dilihat dari jumlah publikasi dari tahun ke tahun. Garis merah menjadi tanda produktivitas penulis dari awal mempublikasikan sampai pada tahun terakhir. Sedangkan tanda bulatan biru menunjukkan jumlah artikel yang diterbitkan. Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan penulis mulai produktif sejak 2014. Sebagai contoh, Khudori dan Nuhayati adalah penulis yang cukup konsisten dalam mempublikasikan artikelnya mulai dari rentang waktu tahun 2019 sampai tahun 2022.

Author Impact

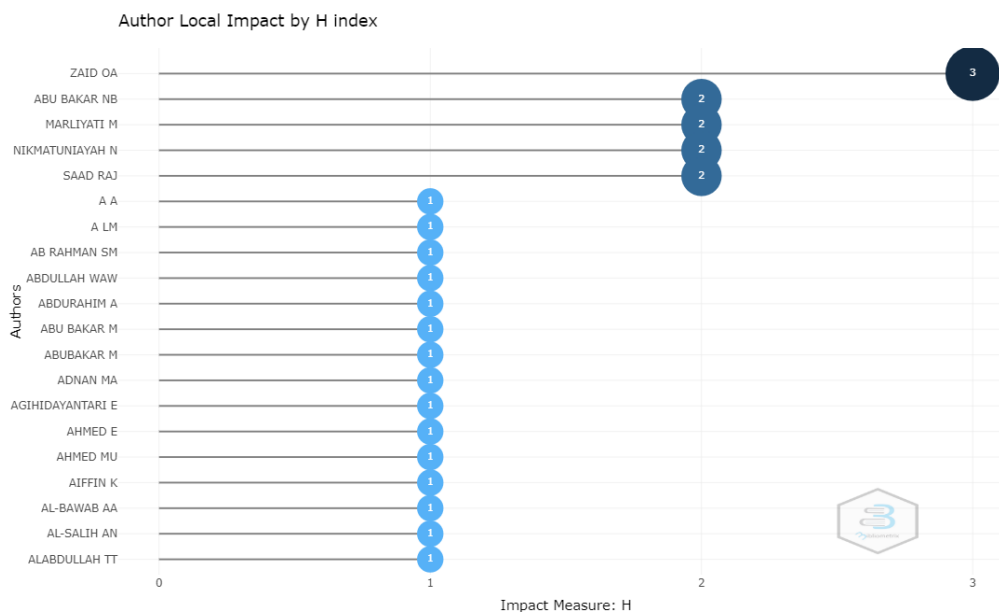


Figure 6. Author Impact

Sumber: R-Studio (2022)

Gambar 6 menyajikan pemetaan penulis terkait akuntansi zakat berdasarkan *impact* penulis yang diindikasikan dengan *h-index*. Dari gambar tersebut tersaji grafik *impact* yang ditampilkan dengan garis dan bulatan berwarna biru, dimana semakin panjang garis maka semakin besar *impact* yang dimiliki penulis tersebut. Penelitian ini menyajikan 20 penulis yang memiliki *h-index* terbesar. Adapun penulis dengan *impact* terbesar yaitu Zaid dengan skor 3, diikuti oleh Abu Bakar, Marliati, Nikmatuniayah, dan Saad dengan skor 2, dan 15 penulis lainnya dengan masing-masing skor 1.

Co-authorship

Gambar 7 menjelaskan kolaborasi penulis yang sering dilakukan dalam menulis artikel *zakat accounting*. Semakin besar bulatan dan garis menunjukkan semakin sering melakukan kolaborasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kudhori dan Pandowo adalah dua penulis yang paling sering berkolaborasi mengenai *zakat accounting*.

Word Tree Map

Berdasarkan pemetaan kata pada gambar 8, diperoleh gambaran kata yang disajikan masing-masing dua suku kata yang sering muncul dimana pemetaan tersebut disajikan dalam jumlah prosentase, jumlah kemunculan kata, ukuran dan warna yang berlainan sehingga memberikan ciri khas bagi pengguna informasi bibliometrik. Pemetaan ini disebut *word tree map*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kata yang sering muncul yaitu kata *Financial Statement* pada urutan pertama, berjumlah 126 kali atau 9 % dari keseluruhan kata yang sering muncul. Kata Amil Zakat pada urutan kedua berjumlah 82 kali atau 6% dari keseluruhan kata yang sering muncul, dan pada urutan ketiga terdapat kata Zakat Infaq dengan 78 kali atau 6% dari keseluruhan kata yang sering muncul. Sementara kata *zakat accounting* sendiri terdapat pada posisi keempat dengan tingkat kemunculan kata berjumlah 63 kali atau 4% dari keseluruhan kata yang sering muncul.

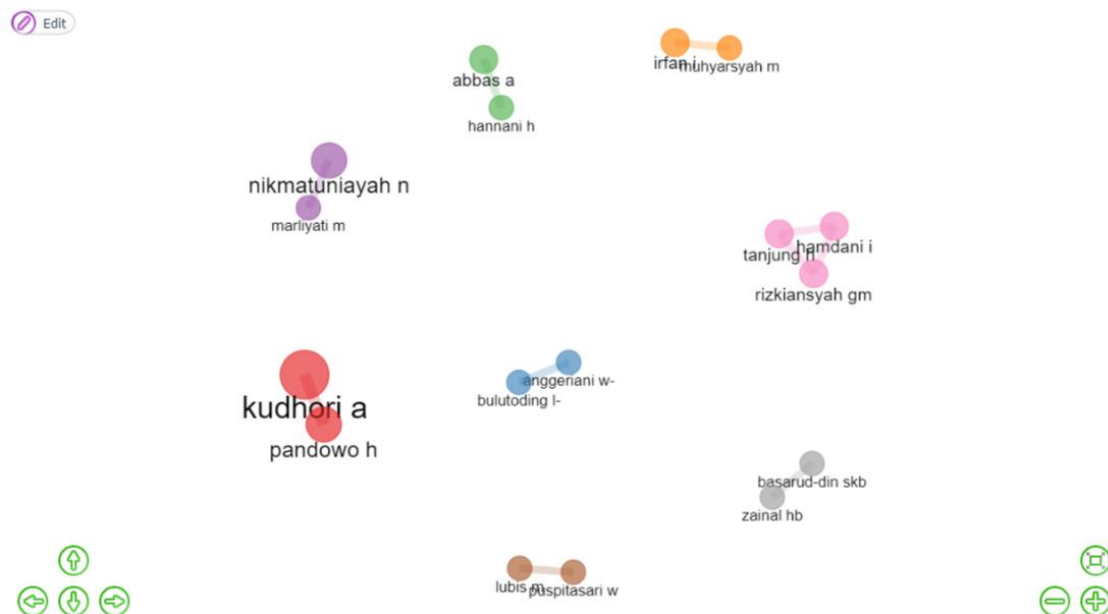


Figure 7.
Co-authorship

Sumber: R-Studio (2022)

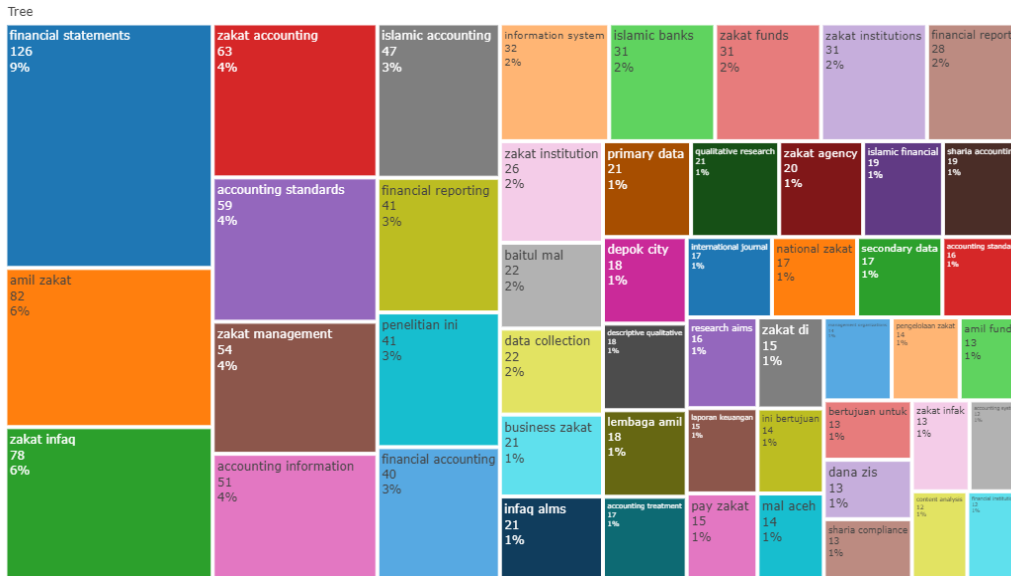


Figure 8. Word Tree Map

Sumber: R-Studio (2022)

Word Growth

Perkembangan kata-kata yang sering muncul pada setiap artikel juga dapat dilihat seperti terlihat pada gambar 9 dimana dari gambar tersebut terlihat grafik nilai *Cumulate occurrences* yang memberikan gambaran kecenderungan perkembangan kata-kata dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 10 kata yang paling sering muncul sejak tahun 1994 sampai 2022. Kemunculan kata semakin bertumbuh dan hampir muncul bersamaan pada rentang tahun 2006 sampai 2010 yaitu kata *Financial Statement*, *Amil Zakat*, *Zakat Infaq*, dan *Zakat Accounting*, dan bekembang pesat sejak 2014. Kata *financial statement* menjadi kata yang paling pesat meninggalkan kata-kata yang lainnya.

Word Growth

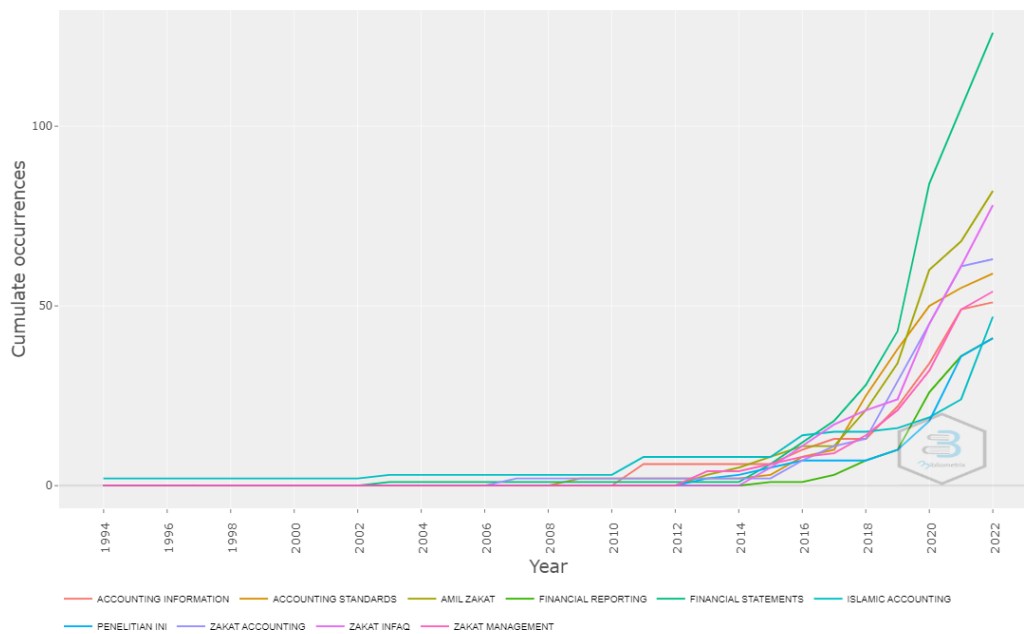


Figure 9. Word Growth

Sumber: R-Studio (2022)

Co-occurrence Network

Gambar 10 dapat memberikan gambaran mengenai *Co-occurrence network* yang menampilkan kata-kata dalam bentuk bulatan berwarna dengan mempertimbangkan apakah ada kaitan antara satu kata dengan kata yang lainnya. Warna bulat yang sama menunjukkan besar keterkaitan antar kata. Berdasarkan gambar 10, terdapat gap yang cukup jauh antara warna merah, biru, dan hijau. Kata *Accounting*, *Zakat*, dan *Study* merupakan kata yang memiliki hubungan paling banyak dengan kata lainnya pada kelompok warna merah. Sementara itu, pada kelompok warna biru terdapat kata *financial* dan *management* memiliki hubungan cukup erat. Sementara itu, pada kelompok warna hijau tidak ditemukan kata yang berhubungan erat.

Trend Topics

Gambar 11 memberikan gambaran hasil penelitian mengenai *Trend Topic* yang menjadi bagian terpenting dalam penelitian ini, dimana pada bagian ini memberikan gambaran mengenai topik-topik yang sering digunakan berkaitan dengan Akuntansi Zakat, sehingga dapat memberikan gambaran perkembangan topik pada tiap tahunnya. Gambar tersebut menyajikan diagram batang yang dilengkapi dengan bulatan biru yang menunjukkan banyak suatu topik digunakan. Sementara arah dan Panjang garis menunjukkan waktu penggunaan topik tersebut. Oleh sebab itu dapat dilihat bahwa topik mengenai *companies* dan *corporate* menjadi yang paling lama hadir. Terutama topik *companies* hadir sejak 2007 dan berakhir di 2018. Sementara beberapa topik terbaru yang banyak dibahas di 2021 yaitu *shadaqah*, *accountability*, *research*, *quality*, dan *development*. Sementara itu, topik *shadaqah* dan *research* masih digunakan di 2022.

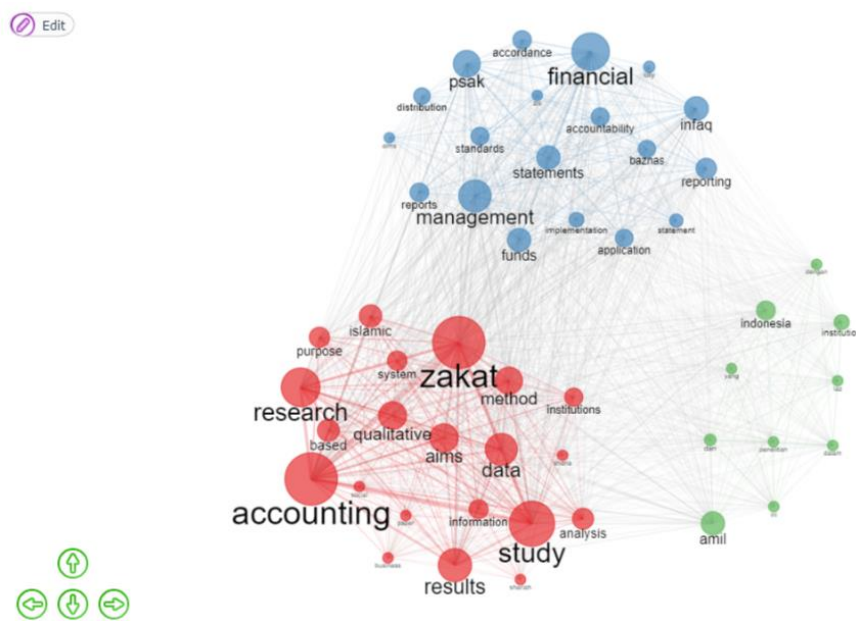


Figure 10.
Co-
occurrence
network

Sumber: R-Studio (2022)

Trend Topics

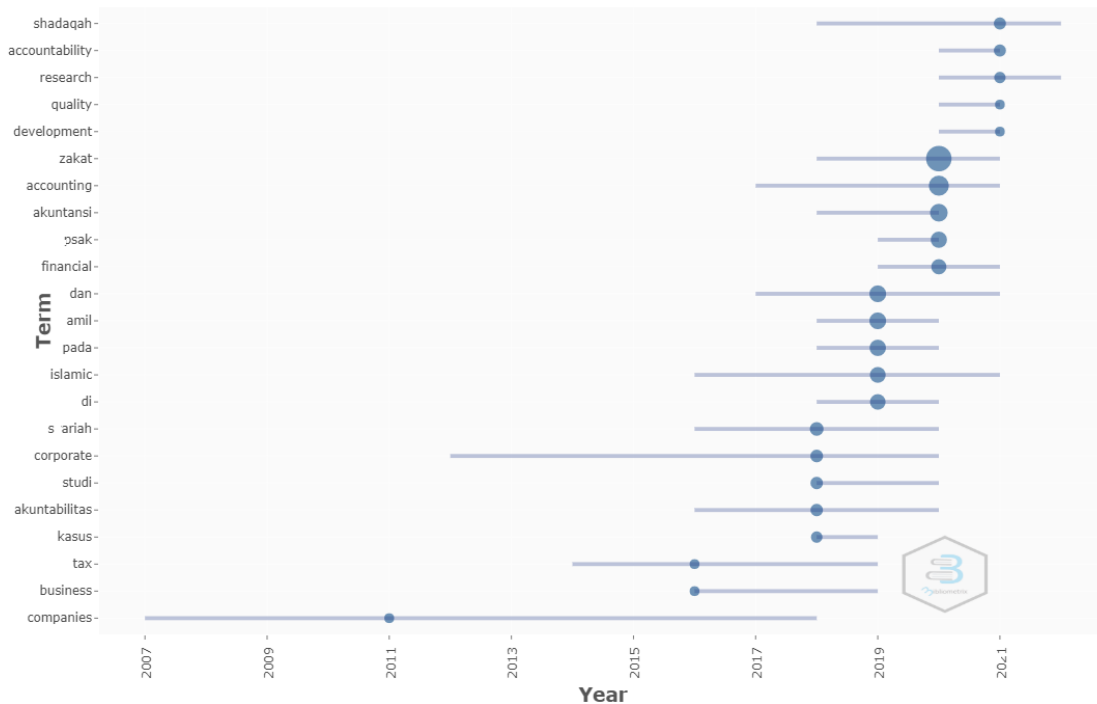


Figure 11. Trend Topic

Sumber: R-Studio (2022)

Riset mengenai *zakat accounting* mulai muncul sejak 1994. Saat itu, Muhammad Akram Khan menulis di *American Journal of Islam and Society* yang membahas mengenai akuntansi islam serta perhitungan-perhitungan zakat yang disebut dengan *zakat accounting*. Sejak itu, riset mengenai akuntansi zakat muncul lagi di tahun 2000 dan mulai berkembang sejak tahun 2010-an.

Perkembangan akuntansi zakat selaras dengan perkembangan akuntansi syariah dimana perkembangannya lebih cepat di negara-negara Kawasan Asia Tenggara seperti Indonesia dan Malaysia. Perkembangan itu ditunjukkan dengan publikasi yang paling banyak terbit di *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* yang ada di Indonesia. Jurnal ini diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Airlangga pada bidang *Islamic Economics, Islamic finance, Islamic Social Finance, Islamic Business and Management, and Islamic Accounting*. Jurnal lain yang relevan dengan akuntansi zakat masih dari Indonesia seperti *Jurnal Akuntansi Syariah (JAS)*. Namun keduanya tidak memberikan *impact* yang besar. Justru, *impact* yang paling besar berasal dari jurnal yang tidak memiliki produktivitas tinggi. Sebagai contoh, *international journal of Islamic middle eastern finance and management* dan *journal of islamic accounting and business research* adalah dua jurnal yang produktivitasnya berada di peringkat 3 namun impactnya adalah terbesar. Menunjukkan bahwa Jurnal ini banyak disitasi oleh para penulis di dunia terkait akuntansi zakat. Keduanya adalah jurnal yang diterbitkan oleh Emerald dan saat ini berada pada Quartile 2 (Q2) terideks Scopus. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian [Firmansyah \(2021\)](#) bahwa publikasi yang banyak disitasi adalah yang memiliki kualitas baik. Meskipun tidak banyak mempublikasi artikel mengenai *zakat accounting* namun para peneliti percaya bahwa kedua jurnal tersebut layak untuk dirujuk karena kredibilitas jurnal yang terpercaya.

JRAK

12.3

Di sisi lain, dua penulis asal Indonesia menjadi penulis yang paling produktif dan relevan dalam menulis artikel *zakat accounting*. Kudhori adalah dosen yang berasal dari Politeknik Negeri Madiun sedangkan Nurhayati adalah dosen yang berasal dari Universitas Islam

Bandung. Keduanya baru aktif menulis tema zakat accounting akhir-akhir ini, dan memiliki empat artikel yang telah dipublikasikan dan terindeks dimensions.ai. Kudhori menulis di tahun 2019 sampai 2021, sedangkan Nurhayati menulis di tahun 2020 sampai 2022. Namun, keduanya bukanlah penulis yang memiliki impact besar seperti Zaid. Zaid adalah dosen yang berasal dari *International Islamic University of Malaysia* (IIUM) dan merupakan penulis yang memiliki *impact* terbesar pada tema *zakat accounting*.

‘Financial statement’ adalah kata yang paling sering muncul pada artikel *zakat accounting*. Oleh karena itu, meskipun akuntansi zakat fokusnya pada perhitungan zakat yang harus dibayar, namun faktanya, Lembaga amil zakat ataupun Lembaga keuangan yang melibatkan proses penyaluran zakat, masih memfokuskan kajiannya terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi melibatkan banyak hal tentang pelaporan keuangan secara keseluruhan pada Lembaga zakat dan tidak hanya pada pelaporan mengenai zakat.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa beberapa tren topik terkait akuntansi zakat yang banyak dibahas akhir-akhir ini yaitu *shodaqoh*, *accountability*, *research*, *quality*, dan *development*. Ada hubungan yang kuat antara zakat dengan *shodaqoh* sehingga banyak peneliti yang mengkaji dan menghubungkan keduanya. Pada pembahasan zakat, maka *shodaqoh* pun selalu ikut dibahas, begitupun sebaliknya. Sementara itu, ‘accountability’ merupakan bentuk pertanggungjawaban pengelola zakat dan harus dilaporkan pada laporan keuangan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di setiap negara. Adapun ‘research’ menjadi topik lainnya yang banyak dibahas karena pengembangan akuntansi zakat perlu untuk terus diteliti agar bentuk pertanggungjawaban pengelola Lembaga zakat menjadi lebih baik lagi. Sedangkan ‘quality’ dan ‘development’ adalah dua hal yang penting yang harus ditegakkan bagi Lembaga zakat dan bagi pengembangan akuntansi. Pengembangan mengenai pelaporan keuangan zakat harus terus ditingkatkan karena bentuk Amanah dari pengelola dana agar dapat meningkatkan kualitas akuntansi dan pelaporan. Dari lima tema yang banyak dibahas tersebut, tema ‘shodaqoh’ dan ‘research’ adalah tema yang masih digunakan di tahun 2022 dan berpotensi untuk terus berkembang. Hal ini menunjukkan perkembangan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi zakat akan didominasi oleh topik ‘shodaqoh’ dan ‘research’.

Temuan-temuan yang dijelaskan tersebut memberikan gambaran lebih luas lagi mengenai perkembangan riset akuntansi zakat. Informasi yang diperoleh menjadi lebih cepat dan akurat. Bagi peneliti, informasi tersebut dapat membantu untuk mengembangkan topik penelitian selanjutnya agar hasil penelitian menjadi lebih terarah, baik dari segi teori maupun penerapan akuntansi zakat kebutuhan di lapangan.

SIMPULAN

Berdasarkan kebutuhan pengembangan riset akuntansi zakat di masa yang akan datang, penelitian ini memberikan informasi penting yang akan mempermudah peneliti selanjutnya untuk menentukan arah penelitian. Sumber rujukan dan ragam topik yang ditemukan dapat menambah koleksi data terbaru.

Perkembangan penelitian akuntansi zakat dapat dipetakan menurut beberapa kategori. Menurut database dimensions.ai, jurnal yang paling relevan pada perkembangan penelitian akuntansi zakat adalah Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Namun jurnal tersebut tidak memberikan impact yang besar. *International Journal of Islamic Middle Eastern Finance and Management* dan *Journal of Islamic Accounting and Business Research* adalah jurnal yang memiliki impact terbesar. Sementara itu, penulis yang paling relevan adalah Kudhori dan Nurhayati. Sedangkan penulis yang memiliki impact terbesar adalah Zaid. Adapun kata yang paling sering muncul yaitu ‘financial statement’. Adapun topik-topik yang

paling banyak dibahas pada artikel mengenai zakat accounting akhir-akhir ini yaitu shodaqoh, accountability, research, quality, dan development. Dari keempat topik tersebut, 'shodaqoh' dan 'research' adalah dua topik yang masih muncul di tahun 2022 dan diprediksi akan terus digunakan sampai akhir tahun 2022 dan tahun-tahun selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, A. R. (2002). Zakat Accounting, Creating Business Wealth (August). Akauntan Nasional.
- Abdul Rahman, A. R. (2007). Pre-Requisites For Effective Integration Of Zakah Into Mainstream Islamic Financial System In Malaysia. *Islamic Economic Studies*, 14(1), 91–107. <http://iesjournal.org/English/Docs/088.Pdf>
- Abu Bakar, N. B. (2007). A Zakat Accounting Standard (ZAS) For Malaysian Companies. *American Journal Of Islamic Social Sciences*, 24(4), 74–92. <https://doi.org/10.35632/ajis.v24i4.430>
- Akhayar Adnan, M., & Barizah Abu Bakar, N. (2009). Accounting Treatment For Corporate Zakat: A Critical Review. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*, 2(1), 32–45. <https://doi.org/10.1108/17538390910946258>
- Al-Habshi, S. M. (2005). Zakat Recognition And Measurement Of Business Wealth: An Analysis Of The Growth Condition. In Shanmugam, B. Et Al. (Eds), *Issues In Islamic Accounting*, University Putra Malaysia Press, Serdang.
- Al-Moghawli, M. H. (2001). Accounting For Zakat And Earnings Management In Saudi Arabia. *Journal Of Accounting, Accountability And Performance*, 1(7).
- Alim, M. N. (2015). Utilization And Accounting Of Zakat For Productive Purposes In Indonesia: A Review. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 211(September), 232–236. <https://doi.org/10.1016/J.Sbspro.2015.11.028>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). Bibliometrix: An R-Tool For Comprehensive Science Mapping Analysis. *Journal Of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/J.Joi.2017.08.007>
- Azizah, N. (2019). Fenomena Zakat Dan Status Hukum Zakat Di Negara Muslim Dan Beberapa Wilayah Di Indonesia. *Tasharruf: Journal Economics And Business Of Islam*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.30984/Tjebi.V4i1.883>
- Bahari, Z., & Hamat, Z. (2004). Rethinking Zakat On Employment Income: The Case Of Malaysia. 6th ASEAN Inter-University Seminars On Social Development.
- Bakar, M. A. (2018). Concept Of Revenue, Expenses And Liabilities In Accounting For Zakat, Waqf And Baitulmal In Malaysia: An Analysis From Shariah Perspective. *International Journal Of Zakat*, 3(Special Issue On Zakat Conference), 1–16. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v3i4.103>
- Chen, C. (2003). Mapping The Mind. In *Mapping Scientific Frontiers: The Quest For Knowledge Visualization*. Choice Reviews Online (Vol. 51, Issue 08). <https://doi.org/10.5860/Choice.51-4399>
- El-Madani. (2013). *Fiqih Zakat Lengkap*. DIVA Press.
- Firmansyah, I. (2021). Ten Years Of Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia: A Bibliometric Study. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 75–88.

<https://doi.org/10.21002/Jaki.2021.05>

- Firmansyah, I., & Rusydiana, A. S. (2021). Bibliometric Analysis Of Articles On Accounting And Covid-19 During The Pandemic. *Library Philosophy And Practice*, 2021, 1–15. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/5179/>
- IAI. (2022). Standar Akuntansi Keuangan Syariah. PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah.
- Islahi, A., & Obaidullah, M. (2004). Zakah On Stocks: Some Unsettled Issues. *Journal Of King Abdulaziz University-Islamic Economics*, 17(2), 3–17. <https://doi.org/10.4197/Islec.21-1.6>
- Khan, M. A. (2003). Accounting Issues And Concepts For Islamic Banks. *Accounting Issues In Islamic Banking*, The Institute Of Islamic Banking And Insurance.
- Mursyidi. (2003). *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Rosda Karya.
- Nawawi, I. (2013). *Manajemen Zakat Dan Wakaf*. Viv Press.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). *Akutansi Syariah Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Oktavendi, T. W., & Mu'ammal, I. (2021). The Role Of Risk, Trust And Social Influence On ZIS Online Payment Adoption Model: Generation-Z Perspectives. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 430–446. <https://doi.org/10.22219/Jrak.V11i2.17400>
- Oktavendi, T. W., & Mu'ammal, I. (2022). Acceptance Model For Predicting Adoption Of Zakat, Infaq, And Sodaqoh (ZIS) Digital Payments In Generation Z. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, 13(4), 684–700. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2021-0267>
- Setiyawati, H. (2020). Analysis Of Zakat Accounting And The Role Of The Internal Control System Based On Financial Accounting Standards Guidelines (PSAK 109) Zakat Agency In Indonesia. *International Journal Of Financial Research*, 12(1), 192. <https://doi.org/10.5430/Ijfr.V12n1p192>
- Sulaiman, M. (2003). The Influence Of Riba And Zakat On Islamic Accounting. *Indonesian Management And Accounting Review*, 2(2), 149.
- Syahara, Z., & Handayati, P. (2020). Study Of Financial Accounting Phenomenology Of Zakat Institutions. *Kne Social Sciences*, 2020, 305–338. <https://doi.org/10.18502/Kss.V4i9.7334>
- Uyob, R. (2020). Current Research In Zakat Accounting Research. *International Journal Of Business And Management*, 4(3), 40–49. <https://doi.org/10.26666/Rmp.Ijbm.2020.3.5>